



# Dubes Lu Kang Beraudiensi dengan Kepala BNPT Komjen Pol Rycko Amelza Dahniel

JAKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang, Senin (7/8) lalu beraudiensi dengan Kepala BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) Republik Indonesia Komjen Pol Rycko Amelza Dahniel, di Kantor BNPT, Jakarta.

Kedua belah pihak bersepakat akan memperkuat kerja sama di bidang kontraterorisme dan penanggulangan ekstremisme.

Duta Besar Lu Kang menyatakan bahwa Tiongkok dengan tegas mendukung Indonesia sebagai Ketua ASEAN tahun ini dan mendukung Indonesia menjadi tuan rumah Rangkaian Pertemuan Pemimpin Kerja



Dubes Lu Kang dan jajaran berfoto bersama Komjen Rycko Amelza Dahniel dan jajaran.

Sama Asia Timur.

Selain itu juga bersedia memperkuat kerja sama dengan Indonesia untuk memastikan kelancaran dan kesuksesan konferensi tersebut.

Sedangkan Kepala BNPT Komjen Rycko Amelza Dahniel menyatakan Indonesia sangat mementingkan peran aktif Tiongkok dalam penanganan urusan internasional dan hubungan persahabatan antara Indonesia dan Tiongkok di berbagai bidang.

Selain itu, BNPT juga bersedia melakukan kerja sama yang lebih erat dengan pihak Tiongkok untuk bersama-sama mendorong perdamaian, stabilitas, dan perkembangan dunia. • idn/din

## IKI Sosialisasi Adminduk di Jawa Tengah

JAWA TENGAH (IM) - Yayasan IKI (Institut Kewarganegaraan Indonesia) terus melakukan sosialisasi ke berbagai komunitas di Jawa Tengah dari 7 hingga 10 Agustus 2023 mengenai pentingnya dokumen kependudukan bagi masyarakat.

Di Semarang, IKI bekerjasama dengan komunitas JKI Injil Kerajaan, memberikan pemahaman pentingnya akta kelahiran, KTP, dan KK kepada relawan yang dipimpin tokoh muda Andreas yang dibentuk untuk turun ke lapangan.

Sebagai sesepuh dan pendiri JKI Injil Kerajaan yang memiliki

15.000 umat, Pendeta Tina menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada IKI.

"Semoga kegiatan ini menjadi penguat dan akan menjadi salah satu fokus kegiatan kami," ucapnya.

Sementara itu di Banyumas, IKI diundang oleh Forum Anak Banyumas untuk memberikan pembekalan kepada Forum Anak yang anggotanya anak-anak SLTA dan mahasiswa lintas etnis dan agama, yang akan turun ke desa-desa membantu warga



(ki-ka) Andreas, Mira, Pendeta Tina, Mahendra Kusumaputra, Eddy Setiawan, dan Paschasius Hosti Prasetyadi.

masyarakat terutama yang kurang mampu dan jauh dari ibukota kabupaten.

Titin, SH. MH yang mewakili Pemerintah Kab Banyumas menyampaikan terima kasih atas

pembekalan yang dilakukan para pengurus dan peneliti IKI.

Mahendra Kusumaputra, Wakil Sekretaris IKI, menyampaikan bahwa sejak kelahirannya IKI sangat peduli terhadap masalah kewarganegaraan dan kepemilikan dokumen sebagaimana diamanatkan para pendiri IKI.

Untuk itu IKI selalu mengajak masyarakat dan komunitas untuk bersama-sama selalu mengingat kepada masyarakat akan arti

pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan yang benar dan lengkap.

Eddy Setiawan, peneliti Senior IKI, mengingatkan bahwa masalah kewarganegaraan dan kepemilikan dokumen kependudukan adalah masalah yang fundamental yang harus dimiliki setiap penduduk Indonesia.

Sementara itu, peneliti senior, Paschasius Hosti Prasetyadi menjelaskan secara teknis proses pengurusan masing-masing dokumen kependudukan dan pencatatan sipil, utamanya KK, akta kelahiran, KIA, dan KTP." • (adj/iki).

## Dikukuhkan Jadi Dewan Pembina, Eric Fernando Berharap GPS Berkembang Guna Menebar Manfaat Bagi Sesama

JAKARTA (IM) - Badan Pengurus Yayasan Gerakan Pecinta Sosial baru saja resmi dilantik dan dikukuhkan pada Minggu (6/8), di Restoran Hao Di Fang, Seasons City Jakarta Barat.

Dalam kesempatan tersebut turut dikukuhkan sebagai Dewan Pembina Eric Fernando, S.I.P., M.Si. oleh Ketua Umum GPS Irjen. Pol. (Purn.) Drs. H. Hamidin.

Eric Fernando, yang merupakan lulusan cumlaude S-1 dan S-2 dari Universitas Indonesia berharap Yayasan GPS semakin maju dan berkembang guna menebar manfaat bagi sesama, dimana saat ini peran masyarakat

sangat diperlukan dalam mewujudkan keadilan sosial, yang kuat menolong yang lemah.

Ada pun Yayasan GPS diawali dari tokoh masyarakat Singkawang Bun Bun Khui sebagai Pendiri yang merupakan pemilik toko Reason di Tanah Abang bersama tokoh Singkawang Liu Njan Bui, mengawali dengan kegiatan sosial membagikan masker di Krendang - Kecamatan Tambora, Jakarta.

GPS memberikan makanan, vitamin, sembako kepada pemulung, anak-anak yatim, orang tua, tukang becak, ojek online, pedagang asongan, pedagang kaki lima yang membutuhkan, memberikan

peminjaman dan pengisian ulang Oksigen gratis.

Selain itu juga menghimpun anggota GPS untuk menjadi donor plasma konsvalen. Mengadakan Vaksinasi massal bagi warga Kecamatan Tambora dan Masyarakat luas agar tercipta Herd Imunity sesuai program pemerintah.

Yayasan GPS murni melaksanakan kegiatan sosial kemanusiaan dengan tidak melaksanakan politik praktis.

Saat ini program rutin GPS setiap bulannya memberikan bantuan bagi para lansia di wilayah Singkawang dan Jawa, Sambil berupa kebutuhan pokok. • kris



Eric Fernando saat dikukuhkan sebagai Dewan Pembina oleh Ketua GPS Irjen. Pol. (Purn.) Drs. H. Hamidin.

## BPK PENABUR Jakarta dan Tunghai University, Taiwan Tandatangani MoU Kerja Sama Pendidikan

JAKARTA (IM) - BPK (Badan Pendidikan Kristen) PENABUR Jakarta, Indonesia, menandatangani MoU (Memorandum of Understanding) dengan Universitas Tunghai.

MOU ini dibangun berdasarkan persahabatan yang sudah lama terjalin antara para kepala lembaga pendidikan kedua belah pihak untuk melanjutkan tujuan bersama dalam memajukan pendidikan bahasa Mandarin dan mendorong para siswa untuk mengejar pendidikan tinggi di Tunghai, Taiwan.

Universitas Tunghai didirikan pada tahun 1955 sebagai universitas Kristen yang didirikan di dalam kasih karunia Kristus.

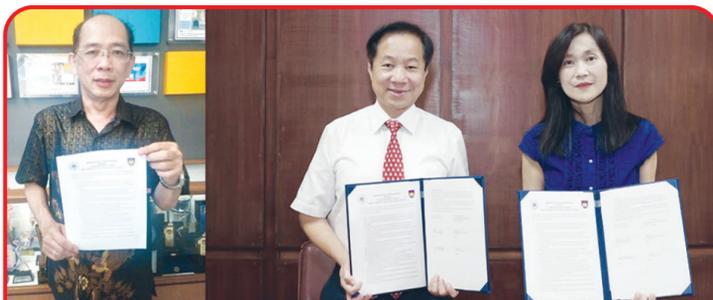
Nilai-nilai Kristiani menjadi inti dan kekuatan universitas ini untuk perkembangan kedepannya. Universitas Tunghai berkomitmen untuk membimbing

para siswa muda berprestasi, dengan fokus khusus pada pendidikan internasional.

Hingga tahun 2023, Universitas Tunghai telah menjalin kemitraan yang kuat dengan berbagai lembaga pendidikan di berbagai negara, termasuk Badan Pendidikan Kristen (BPK) PENABUR di Jakarta, Indonesia.

BPK PENABUR adalah lembaga pendidikan Kristen yang didirikan 28 Oktober 1950 oleh para pendeta dan anggota gereja.

Lembaga ini beroperasi di bawah Sinode Gereja Kristen Indonesia Wilayah Jawa Barat dan dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan populer dan terkemuka



(ki-ka) Sekretaris BPK PENABUR Jakarta Dr. Tiorimun Tiorimin, Presiden Universitas Tunghai Dr. Kuo-En Chang dan Kepala Bagian Kerjasama Internasional Dr. Min-Hsun Liao.

di Indonesia.

Sejak tahun 2010, Universitas Tunghai telah menandatangani MoU dengan BPK PENABUR Jakarta yang memungkinkan setidaknya 25 beasiswa disediakan setiap tahunnya bagi siswa-siswi

yang unggul dari sekolah-sekolah BPK PENABUR agar memiliki kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Tunghai, Taiwan.

Presiden Universitas Tunghai, Kuo-En Chang, menyatakan bah-

wa selain menawarkan berbagai program berbahasa Inggris, universitas ini juga memberikan peluang pembelajaran bahasa Mandarin berkualitas.

Dengan cara ini, para siswa Indonesia yang datang ke Taiwan untuk pertama kalinya dan mungkin belum lancar berbahasa Mandarin dapat nyaman belajar dalam bahasa Inggris sambil meningkatkan kemampuan bahasa Mandarin mereka.

Hingga tahun 2023, lebih dari 100 siswa dari BPK PENABUR Jakarta telah belajar di Universitas Tunghai melalui beasiswa yang tersedia melalui MOU antara kedua lembaga tersebut.

Selain memberikan beasiswa untuk mendorong siswa BPK PENABUR melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Tunghai, Tunghai juga menawarkan kursus pelatihan guru bahasa Mandarin daring untuk guru bahasa Mandarin di sekolah-sekolah yang berfilialisasi dengan BPK PENABUR Jakarta.

Kedepannya diharapkan Universitas Tunghai dan BPK PENABUR Jakarta tetap saling bekerja sama dan berkomunikasi secara berkelanjutan dengan memegang teguh semangat dan pengajaran dalam nilai-nilai Kristiani.

Kemitraan ini menjadi bukti nyata bagaimana kerjasama antara lembaga pendidikan di dua negara dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan dan pembangunan generasi muda yang unggul dan berdaya saing global. • kris

## Jiufenghua Band PCU Raih Juara 2 The 1st Chinese Cultural Practical Competition di Beijing

SURABAYA (IM) - Tujuh mahasiswa Chinese Department PCU (Petra Christian University) yang tergabung dalam Jiufenghua Band berhasil meraih juara 2 dalam "The 1st Chinese Cultural Practical Competition for Overseas Chinese Youths" untuk kategori Musik Tradisional Tiongkok.

Kompetisi yang digelar Chinese News Service tersebut, membuktikan kecakapan mahasiswa Chinese Department PCU, dalam memainkan Guzheng, sebuah alat musik tradisional Tiongkok.

Mereka adalah Gracelyne Christabel Halim, Jazlyn Ellena

Sindarto, Daniella Yosia Wibisono, Angeline Vivian Tanjaya, Janice Felicia Sugiyanto, Gloria Jessica Ignacia, dan Jocelyn Trisha Gunardi. Yang menerima penghargaan tersebut, di Beijing, Tiongkok, pada Rabu (9/8).

Menurut Jessica Nondolesmono, B.Ed., M.TCSOL., pembimbing UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Chinese Culture and Arts PCU, Jiufenghua Band terbentuk saat ke tujuh mahasiswa ini bergabung dengan UKM bimbingannya.



Anggota Jiufenghua Band bersama Jessica (kiri).

"Dalam UKM Chinese Culture and Arts, kami ajarkan tentang budaya dan seni tradisional Tiongkok. Salah satunya bermain alat musik Guzheng. Karena permainan mereka san-

gat bagus. Akhirnya saya usulkan untuk ikut berbagai kompetisi," ujarnya, Kamis (10/8).

Mereka memulainya kompetisi di tingkat nasional, dengan membawakan lagu nan er dang

zi qiang secara live streaming melalui platform zoom, pada Mei 2023.

Saat itu, Jiufenghua Band meraih juara pertama. Hingga bisa melanjutkan ke tingkat internasional.

Untuk tingkat internasional, kompetisi digelar secara online di Xin Zhong School, pada 16 Juni 2023. Dengan membawakan lagu blue and white porcelain, Jiufenghua Band berhasil meraih Juara 2 tingkat internasional.

"Semoga prestasi ini, dapat

menginspirasi para pemuda dan remaja lainnya, untuk mempelajari dan suka akan budaya dan seni tradisional Tiongkok. Termasuk alat musik tradisional, seperti Guzheng," pungkasnya.

Sesuai namanya, The 1st Chinese Cultural Practical Competition for Overseas Chinese Youths, mengajak insan muda untuk memahami, mempelajari, dan mencintai budaya Tiongkok.

Cabang kompetisinya terdiri dari empat jenis, yaitu Desain Karakter Tiongkok, Kaligrafi Tiongkok, Lukisan Tradisional Tiongkok, dan Musik Tradisional Tiongkok. • anto tze

# Sambut HUT RI ke-78 Sekaligus Memperingati HUT Bhayangkara ke-77, PSMTI Gelar Donor Darah



Kombes Pol Zain Dwi Nugroho berfoto bersama jajaran pengurus PSMTI.



Oey Lusiana, Karya Elly, Edi Lim dan jajaran berfoto bersama ibu-ibu Bhayangkari.

**JAKARTA (IM)** - Dalam rangka HUT Bhayangkara ke-77 sekaligus menyambut HUT RI ke-78, PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) menggelar donor darah, di Polres Metro Tangerang Kota, (28/7).

Turut hadir dalam acara tersebut, Wakil Ketua Umum PSMTI Bidang Sosial Oey Lusiana, Direktur Eksekutif PSMTI Karya Elly, Ketua PSMTI Provinsi Banten Edi Lim, Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, Ketua Panitia Hendrik Setiawan, Perwakilan Rumah Sakit Dharmais Anisa Nur Sarifuddin beserta jajaran Pengurus PSMTI Provinsi Banten dan PSMTI Pusat.

Gelaran acara ini merupakan kolaborasi antara PSMTI Provinsi Banten dengan Kapolres Metro Tangerang Kota dan Rumah Sakit Dharmais.

Kapolres Metro Tangerang kota Zain Dwi Nugroho menyampaikan rasa syukurnya kepada PSMTI yang menggelar donor



Suasana donor darah yang berlangsung lancar.

darah. "Saya ucapkan terima kasih atas penyelenggaraan kegiatan donor darah ini. Tentunya kegiatan-kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan," kata Zain.

Wakil Ketua Umum (Waketum) bidang Sosial PSMTI Pusat Oey Lusiana mengatakan, "melalui kegiatan ini kita bersatu dalam satu

misi kemanusiaan yg mulia, sebagai wujud kepedulian terhadap sesama, selain mengamalkan darah hal ini juga merupakan suatu wujud nyata dalam berbagi dan menyelamatkan nyawa orang lain, serta memberi kesehatan kepada yang menyumbangkan darah nya."

Tak lupa, perempuan yang akrab disapa Lusi Oey itu juga mengucapkan terima kasih ke-



Kombes Pol Zain Dwi Nugroho, didampingi Oey Lusiana dan Karya Elly meninjau jalannya donor darah.

pada Kapolres Metro Tangerang Kota dan Rumah Sakit Kanker Dharmais atas partisipasi dalam memeriahkan donor darah ini sebagai salah satu program PSMTI.

"Saya mengucapkan terima kasih banyak kepada Kapolres Metro Tangerang Kota dan Rumah Sakit Kanker Dharmais atas kerja sama nya bersama kami dari Paguyuban

Sosial Marga Tionghoa Indonesia. Kami bangga menjadi bagian dalam acara giat kali ini," ucapnya.

Sesuai dengan tema yang diangkat dalam acara ini, "Setetes darah untuk kehidupan sejuta (semua) umat", Lusi Oey berharap kegiatan ini dapat mengingatkan kembali kepada masyarakat bahwa donor darah itu tindakan yang sangat penting untuk menyelamatkan

nyawa orang.

"Dengan turut berpartisipasi dalam donor darah, Anda bisa berkontribusi secara langsung untuk menjaga ketersediaan pasokan darah yang vital bagi kesehatan masyarakat, dan menyelamatkan nyawa serta memberikan harapan kepada mereka yang memerlukan," jelas Lusi Oey.

Selanjutnya, Ketua PSMTI Provinsi Banten Edi Lim mengucapkan terima kasih kepada Polres Metro Tangerang Kota yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah ini.

"Saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Kapolres Metro Tangerang Kota, atas izin bapak kegiatan bakti sosial donor darah yang PSMTI selenggarakan dapat terlaksana dengan baik di Polres Metro Tangerang Kota. Kegiatan ini kami giatkan karena kami ingin menyadarkan kepada masyarakat bahwa dengan donor darah, maka anda telah menyelamatkan nyawa," kata Edi Lim. • kris

## Kunjungi Sekolah Katolik Abdi Siswa, Warrior Monk Group Ajarkan Kungfu Shaolin



Jusuf Iskandar dan perwakilan Warrior Monk Group memperlihatkan nota kerja sama.

**JAKARTA (IM)** - Ada suasana berbeda pada Kamis (10/8) pagi di halaman Sekolah Katolik Abdi Siswa, Jakarta Barat.

Tak seperti biasanya, pagi itu, siswa-siswi sekolah tersebut, mulai tingkat Taman Kanak-kanak, SD (Sekolah Dasar) hingga SMP (Sekolah Menengah Pertama) berkumpul bersama para guru, pegawai dan pengurus Yayasan Abdi Siswa.

Mereka berkumpul dalam rangka menyambut kunjungan sejumlah biksu dan master kungfu dari Warrior Monk Group from China Songshan Shaolin Temple.

Pada kesempatan tersebut, para shaolin melakukan berbagai pertunjukan kungfu dan melakukan pengobatan tradisional.

Ketua Pengurus Yayasan Abdi Siswa Jusuf Iskandar menerangkan, kedatangan Warrior Monk Group ke Abdi Siswa dalam rangka kerja sama pengenalan kungfu kepada siswa didik. Terlebih, Abdi Siswa baru membuka ekstrakurikuler kungfu.

"Mereka menggunakan kami untuk tempat pelatihan shaolin kungfu. Hal itu dilakukan dalam bentuk kerja sama. Karena selama ini dari berbagai ekstrakurikuler di sini, memang kungfu shaolin paling banyak pesertanya," kata



Pengurus Yayasan Abdi Siswa, guru dan perwakilan Warrior Monk Group berfoto bersama.



Prosesi upacara bendera yang diikuti seluruh hadirin.



Siswi Sekolah Katolik Abdi Siswa tampil membawakan tarian tradisional.



Master dari Warrior Monk Group mempertunjukkan kungfu shaolin.

Jusuf, ditemui di lokasi acara.

Sebelum Abdi Siswa menentukan kungfu shaolin sebagai ekstrakurikuler, imbuhnya, ada penelitian terlebih dahulu.

Pada akhirnya, kungfu shaolin sangat bermanfaat dalam membentuk karakter anak-anak.

Menurut Jusuf, shaolin mendalami filosofi bagaimana bertindak dan berlaku sebagai seorang anak atau manusia. Bukan hanya soal fisik yang kuat, ada nilai-nilai tertentu yang diajarkan di dalam pelatihan-pelatihan shaolin.

"Itu yang membuat kami tertarik (menyediakan ekstrakurikuler kungfu shaolin. Namun, saat ini belum ada kurikulum shaolin, hanya ekstrakurikuler saja," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Shaolin Xiu Culture Center Indonesia Suhu Viktor, menjelaskan budaya shaolin yang harus diketahui. Pertama adalah kungfu. Kedua, meditasi. Ketiga, yaitu terkait pengobatan tradisional dengan ke gunakan obat-obatan herbal.

Suhu Viktor menambahkan, Shaolin mengajarkan anak-anak untuk menjadi orang benar. Misalnya dalam hal bertutur, makan, dan sebagainya. Shaolin melarang untuk menjadi manusia yang sombong. • kris



Para master dari Warrior Monk Group mempertunjukkan kungfu shaolin.

